

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *DOWN SYNDROME* DI KLINIK TERPADU SPECTRUM.

Shafia Diannata

Abstrak

Latar Belakang : Down Syndrome adalah kondisi genetik dan memiliki dampak besar pada anak -anak dengan perkembangan fisik, kognitif, dan perkembangan motorik. Kondisi ini disebabkan oleh kelainan pada kromosom dengan kromosom tambahan 21. Di dunia medis, *down syndrome* dikenal sebagai trisomy 21, dan merupakan salah satu gangguan kromosom yang paling umum. Studi ini menunjukkan bahwa sekitar 1-1000-1000-1.100 kelahiran mengalami sindrom di seluruh dunia. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *down syndrome*. **Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan studi kasus deksriptif pada An. A, anak laki laki berusia 10 tahun 4 bulan dengan diagnosis medis *down syndrome* dan keterbatasan *activity daily living* secara mandiri serta kemampuan mempertahankan keseimbangannya yang masih cukup buruk. Data anamnesis diperoleh melalui *allo-anamnesis* dengan orang tua dengan keluhan utama anak yang masih terbatas dalam melakukan beberapa *activity daily living* secara mandiri. **Hasil :** Hasil dari tiga sesi intervensi menggunakan metode *Sensory Integrasi*, *Hidrotherapy* dan stimulasi *trunk control* menunjukkan belum adanya peningkatan pada kemampuan fungsional motorik anak. Selain itu, ditemukan adanya sedikit peningkatan pada respons sistem sensorik yaitu vestibular dan proprioseptif. **Kesimpulan :** Pasien *down syndrome* diperiksa menggunakan *Sensory Profile 2* untuk sistem sensorik, Lingkup Gerak Sendi dan *Beighton Scale* untuk *Joint Laxity* dan *Pediatric Quality Of Life* untuk *activity daily living* untuk aktifitas kemandiriannya sehari hari. Pemeriksaan ini ditujukan untuk mengidentifikasi masalah fungsional sebagai dasar intervensi fisioterapi. Intervensi meliputi sensory integrasi, hidroterapi dan stimulasi *trunk control* untuk meningkatkan fungsi motorik dan respon sensorik secara optimal.

Kata kunci:Down Syndrome, Fisioterapi, Sensori Integrasi, Joint Laxity, Sensory Profile

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *DOWN SYNDROME* DI KLINIK TERPADU SPECTRUM

Shafia Diannata

Abstract

Background: Down syndrome is a genetic condition that has a significant impact on children's physical, cognitive, and motor development. This condition is caused by a chromosomal abnormality involving an extra copy of chromosome 21. In the medical field, Down syndrome is known as trisomy 21 and is one of the most common chromosomal disorders. Studies indicate that approximately 1 in 1,000 to 1,100 births worldwide involves Down Syndrome. **Objective:** This study aims to determine the physiotherapy management for cases of *down syndrome*. **Research Method:** This is a descriptive case study of Patient A, a 10-year-and-4-month-old boy diagnosed with *down syndrome*, who has limitations in performing activities of daily living independently and exhibits poor balance maintenance. Anamnesis data were obtained through a parent-administered questionnaire, with the primary complaint being the child's limited ability to perform certain activities of daily living independently. **Results:** Results from three intervention sessions using Sensory Integration, Hydrotherapy, and trunk control stimulation showed no improvement in the child's functional motor skills. Additionally, a slight improvement was observed in sensory system responses, specifically the vestibular and proprioceptive systems. **Conclusion:** The patient with *down syndrome* was assessed using the Sensory Profile 2 for sensory systems, Range of Joint Motion, and the Beighton Scale for joint laxity and Pediatric Quality of Life for activities of daily living to assess their daily independence. This assessment is designed to identify functional issues as a basis for physical therapy interventions. Interventions include sensory integration, hydrotherapy, and trunk control stimulation to optimally improve motor function and sensory response.

Keywords: Down Syndrome, Physiotherapy, Sensory Integration, Joint Laxity, Sensory Profile.